

**PENGARUH PENAMBAHAN BUAH MAHKOTA DEWA
(*phaleria macrocarpa*) SEBAGAI SUMBER SAPONIN
PADA JERAMI JAGUNG MANIS TERHADAP
KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN
ORGANIK, PROTEIN KASAR
SECARA IN-VITRO**

SKRIPSI

Oleh:

VITO DWI PURNOMO
2010622020

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS
Pembimbing II: Dr. Ir, Azhar, MS



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2025

**PENGARUH PENAMBAHAN BUAH MAHKOTA DEWA
(*phaleria macrocarpa*) SEBAGAI SUMBER SAPONIN
PADA JERAMI JAGUNG MANIS TERHADAP
KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN
ORGANIK, PROTEIN KASAR
SECARA IN-VITRO**



SKRIPSI

Oleh:

VITO DWI PURNOMO

2010622020

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2025**

**PENGARUH PENAMBAHAN BUAH MAHKOTA DEWA
(*phaleria macrocarpa*) SEBAGAI SUMBER SAPONIN
PADA JERAMI JAGUNG MANIS TERHADAP
KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN
ORGANIK, PROTEIN KASAR
SECARA IN-VITRO**

Vito Dwi Purnomo, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS dan Dr. Ir. Azhar MS
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas
Andalas, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberian dosis buah mahkota dewa (*phaleria macrocarpa*) sebagai sumber saponin yang tepat pada jerami jagung dilihat dari pencernaan bahan kering, bahan organik, dan protein kasar secara *in-vitro*. Materi penelitian ini menggunakan cairan rumen, jerami jagung manis dan buah mahkota dewa sebagai sumber saponin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) 4 perlakuan dan 4 kelompok. Perlakuan yang digunakan buah mahkota dewa sebanyak A 0% (Saponin 0 ppm), B 1% (Saponin 88 ppm), C 2% (Saponin 176 ppm), dan D 3% (Saponin 264 ppm). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buah mahkota dewa pada jerami jagung manis berbeda sangat nyata ($P<0,01$) terhadap pencernaan bahan kering, dan berbeda nyata ($P<0,05$) terhadap bahan organik, dan protein kasar. Penggunaan dosis saponin 3% dari buah mahkota dewa merupakan perlakuan terbaik dibandingkan dengan perlakuan lainnya dengan dosis 1%, 2% dan tanpa perlakuan dengan nilai pencernaan bahan kering 62,09%, bahan organik 63,64% dan protein kasar 51,79%.

Kata Kunci : *Phaleria macrocarpa*, Saponin, Kecernaan, Jerami Jagung, In-vitro